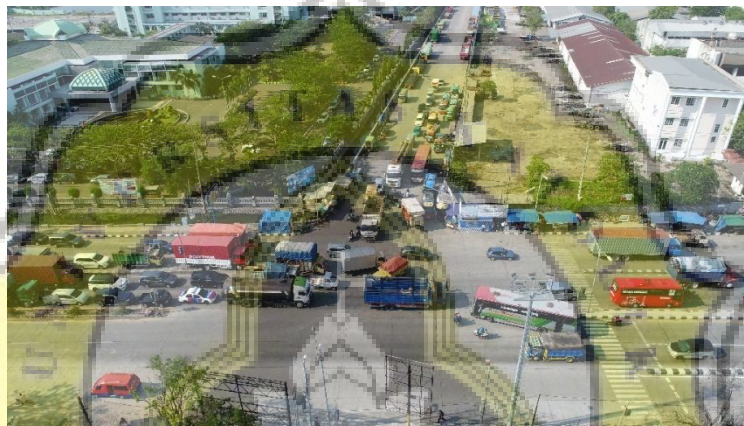


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi studi kasus pada penelitian ini Kawasan Industri Terboyo Semarang (KITS), Kawasan Industri Candi, Kawasan Industri Wijayakusuma. Gambar dari lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



**Gambar 3.1** Lokasi Penelitian Kawasan Industri Terboyo.  
*Sumber : maps.google.com diambil pada tanggal 17 November 2018*



**Gambar 3.2** Lokasi Penelitian Kawasan Industri Candi.  
*Sumber : maps.google.com diambil pada tanggal 27 Mei 2018*



**Gambar 3.3** Lokasi Penelitian Kawasan Industri Wijayakusuma.  
*Sumber : maps.google.com diambil pada tanggal 27 Mei 2018*

### **3.2 Variable Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:96). Pada penelitian ini data yang diperlukan dari kondisi di lapangan adalah volume lalu lintas, kapasitas jalan, jumlah kendaraan pekerja dan pekerja pejalan kaki yang masuk keluar pada saat pergantian *shift* kerja di kawasan industri jalan Kaligawe, jalan Gatot Subroto, dan Jalan Pantura Semarang – Kendal KM.12.

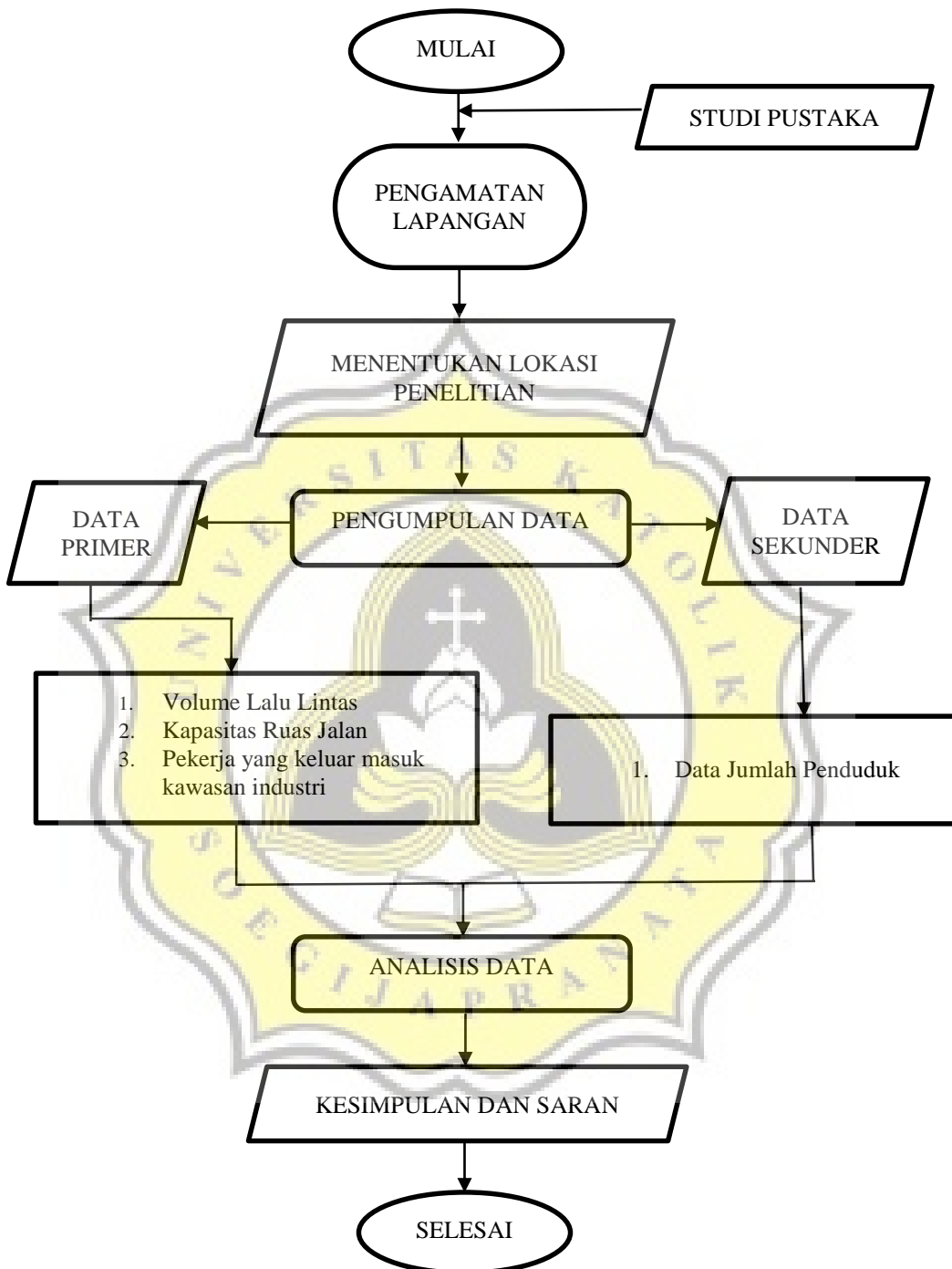
### **3.3 Pengumpulan Data**

Data – data yang diperlukan dalam penelitian ini berasal dari beberapa survei, diantaranya data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui obyeknya (J.Supranto, 1997). Data primer yang dikumpulkan berupa Volume Lalu Lintas , Kapasitas Ruas Jalan, Jumlah kendaraan pekerja yang keluar masuk, dan jumlah pekerja pejalan kaki yang keluar masuk. Data sekunder didapat dari instansi pemerintahan terkait, seperti data jumlah penduduk kota. Data penduduk dibutuhkan untuk menentukan faktor ukuran kota serta pengaruhnya terhadap kemacetan di Kota Semarang.

### **3.4 Analisis**

Hasil dari survei ini dianalisis menggunakan teori lalu lintas yang ada dan relevan.

### 3.5 Bagan Penelitian



Gambar 3.4 Bagan Penelitian